



**ARTIKEL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

URL Artikel: <https://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmat>

**PENERAPAN PAKET MANTAP ASI KEPADA CALON AYAH DALAM UPAYA  
PENINGKATAN PERAN AYAH ASI**

**Lisa Rahmawati<sup>1\*</sup>, Mahdalena Prihatin Ningsih<sup>2</sup>, Rati Purnama Sari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang

Email Penulis Korespondensi (\*): [lisarahmawati2406@gmail.com](mailto:lisarahmawati2406@gmail.com)

Genesis Naskah

Diterima: 26-1-2024

Disetujui: 28-6-2024

Dipublikasikan: 30-6-2024

**ABSTRAK**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi terbaik bagi bayi. Namun masih banyak bayi yang belum memperoleh haknya atas ASI. Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Padang Tahun 2021 69,9%. Cakupan ini belum memenuhi target. Faktor keberhasilan menyusui tidak hanya menjadi tanggung jawab ibu tetapi juga dukungan dari suami dan keluarga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui peningkatan peran ayah ASI menggunakan paket Mantap ASI sehingga diharapkan ibu memiliki dukungan maksimal dalam pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penerapan paket Mantap ASI untuk meningkatkan peran ayah ASI dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi, dan diskusi. yang diikuti sebanyak 80 responden. Evaluasi pengetahuan calon ayah dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan calon ayah tentang ASI eksklusif, pemberian ASI, dan pentingnya peran ayah ASI.. Selain itu, juga terdapat peningkatan kemampuan ibu tentang teknik menyusui yang benar dan kemampuan ayah dalam melakukan pijat oksitosin. Diharapkan kegiatan ini dapat terlaksana secara berkelanjutan dengan lebih banyak lagi calon ayah dan ibu hamil yang paham tentang paket Mantap ASI.

**Kata kunci : ASI Eksklusif, Ayah ASI, Dukungan, Menyusui, Peran ayah**

**ABSTRACT**

Breast milk is the best source of nutrition for the baby. However, many babies have not received their right to breast milk. Coverage of exclusive breastfeeding in Padang City in 2021 69.9%. The coverage of exclusive breastfeeding still meets the expected target. The coverage of exclusive breastfeeding in Padang City in 2021 was 69.9%. The success factor of breastfeeding is not only the mother's responsibility but also the support of the husband and family. One effort that can be made is to increase the role of breastfeeding fathers using the Mantap ASI package so that mothers are expected to have maximum support in providing exclusive breastfeeding. The purpose of this community service activity Rahmawati, Ningsih, Sari, Vol 3(2), Juni 2024, (hal 126 - 133)

is to implement the Mantap ASI package to increase the role of breastfeeding fathers in efforts to ensure the success of exclusive breastfeeding in the Nanggalo Health Center Work Area, Nanggalo District, Padang City. The methods used were lectures, demonstrations, and discussions, which were attended by 80 respondents. Evaluation of prospective fathers' knowledge was carried out with a pre-test and post-test. The evaluation results showed an increase in prospective fathers' knowledge about exclusive breastfeeding, breastfeeding, and the importance of the role of breastfeeding fathers. In addition, there was also an increase in the mother's ability to use correct breastfeeding techniques and the father's ability to perform oxytocin massage. It is hoped that this activity can be carried out sustainably with more prospective fathers and pregnant mothers who understand the Mantap ASI package

**Keywords : Exclusive Breastfeeding, Breasfeeding Father, Support, Breastfeeding, Father's Role**

## PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi terbaik bagi bayi. Namun masih banyak bayi yang belum memperoleh haknya atas ASI. Target pencapaian ASI eksklusif masih sangat jauh dari tujuan yang telah ditetapkan. Cakupan ASI eksklusif di pada Tahun 2022 tercatat hanya 67,96%, turun dari tahun 2021 yang sebesar 69,7%. (WHO, 2023) Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Padang Tahun 2021 hanya sebesar 69,9%. Data ini menunjukkan adanya penurunan dari 80,1% di Tahun 2019 dan 70,3% di Tahun 2020. Adapun distribusi cakupan ASI Eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Nanggalo sebesar 80,1%. (Dinkes Kota Padang, 2022)

Pemberian ASI merupakan suatu upaya dalam penurunan angka kesakitan dan kematian anak. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pemberikan ASI memiliki andil yang besar terhadap tumbuh kembang anak secara optimal (Kementerian kesehatan RI, 2014). Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk peningkatan pencapaian pemberian ASI eksklusif, namun ternyata tidak signifikan meningkatkan cakupan informasi menyusui pada masyarakat, dan pencapaian pemberian ASI eksklusif juga masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 80% (Portal Menyusui Indonesia, 2014).

Menyusui merupakan hal yang fisiologis, namun membutuhkan persiapan yang baik untuk mencapai keberhasilan. Keberhasilan dalam menyusui dan pemberian ASI eksklusif sangat diperlukan pengetahuan dan pemahaman menyusui yang benar dari ibu maupun keluarga. Kesulitan menyusui biasanya terjadi dalam 10-14 hari setelah persalinan. Payudara bengkak, puting susu lecet, bayi rewel dan tidak mau menyusu seringkali menyebabkan keputus asaan dari ibu dan bisa berakibat proses menyusui dihentikan terlalu cepat. Disinilah pentingnya peran suami dan keluarga dibutuhkan dalam keberhasilan ibu menyusui dan pemberian ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Upaya yang diperlukan untuk keberhasilan menyusui tidak hanya menjadi tanggung jawab ibu tetapi juga dukungan

dari suami dan keluarga. Menyusui merupakan hasil tim antara ibu, bayi, ayah dan keluarga (Roesli, 2000).

Salah satu faktor penting keberhasilan pemberian ASI eksklusif adalah pengertian dan dukungan penuh suami. Suami atau dikenal sebagai ayah menyusui mempunyai peranan penting dalam keberhasilan seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan ayah pada masa kehamilan, persalinan dan menyusui dapat menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Yanti, 2021). Penelitian lain juga menegaskan bahwa ayah atau suami berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. (Rosyada & Putri, 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan dukungan dari suami melalui pemberian Paket Mantap ASI kepada calon ayah dan ibu hamil trimester ketiga sehingga ketika datang masa menyusui maka ibu sudah siap dan suami siap berperan penuh sebagai ayah ASI untuk memberikan dukungan kepada ibu selama proses menyusui. Paket Mantap ASI adalah luaran dari penelitian yang pernah dilakukan. Penggunaan paket Mantap ASI ini diketahui berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan motivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif (Rahmawati et al., 2021).

## METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Sasaran kegiatan ini adalah calon ayah dan ibu hamil trimester ketiga. Jumlah sasaran yaitu 80 orang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan perencanaan terdiri dari pengurusan perizinan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), setelah surat rekomendasi keluar dari DPMPTSP maka diteruskan ke Kecamatan Nanggalo kemudian Puskesmas Nanggalo. Setelah itu baru dilakukan koordinasi dengan pihak pembina wilayah untuk pelaksanaan kegiatan pengabmas. Metode yang digunakan yaitu ceramah tanya jawab, demonstrasi, dan *role play*. Sebelum dilakukan intervensi, responden diberikan *pre test* secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden. Setelah itu dilakukan intervensi pertama terhadap responden dengan menggunakan media *power point* dan lembar balik. Setelah itu dilanjutkan dengan intervensi kedua berupa demonstrasi teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin. Kemudian responden diberikan intervensi ketiga yaitu melakukan *role play* teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin oleh responden secara berpasangan. Setelah ketiga intervensi dilakukan, maka dilakukan *post test* secara tertulis terhadap pengetahuan responden. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli-November 2023.

**HASIL**

Kegiatan dilakukan di Kurao wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Adapun target dari kegiatan ini adalah calon ayah dan ibu hamil trimester ketiga dengan jumlah 80 orang atau 40 pasang. Kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 tahap intervensi. Sebelum intervensi diberikan, maka terlebih dahulu responden diberikan *pre test* secara tertulis untuk melihat sejauh mana pengetahuan responden. Intervensi tahap pertama diberikan secara tatap muka dengan metode ceramah tanya jawab menggunakan media *power point* dan lembar balik, kemudian dilanjutkan dengan intervensi tahap dua berupa demonstrasi tentang teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin. Setelah itu, baru dilanjutkan dengan intervensi tahap ketiga yaitu *role play* teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin secara berpasangan. Setelah ketiga intervensi diberikan,

Langkah selanjutnya adalah memberikan *post test* untuk melihat sejauh mana kegiatan pengabmas dapat memberikan perubahan pada pengetahuan responden. Setelah *post test* selesai, maka calon ayah dan ibu hamil juga diberikan *booklet* yang bisa dibawa pulang sebagai bahan bacaan agar bisa meningkatkan pengetahuan sehingga lebih siap untuk menjadi ayah ASI. Pada tabel 1 dapat dilihat hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan oleh responden:

**Tabel 1. Hasil Pre test dan Post test**

	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Pengetahuan Baik	5	34
Pengetahuan Cukup	15	6
Pengetahuan Kurang	20	0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pengabdian masyarakat yaitu sebanyak 34 orang responden memiliki pengetahuan baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Detail kegiatan pengabdian masyarakat diuraikan sebagai berikut:

## 1. Kegiatan edukasi paket Mantap ASI

Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka. Berdasarkan karakteristik responden, diketahui bahwa hampir sebagian besar (70%) responden merupakan calon ayah yang telah memiliki satu orang anak sebelumnya dan 22,5% responden sebagai calon ayah dengan anak pertama. Karakteristik lengkap responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Anak Ke	Jumlah
1	1	9
2	2-3	28
3	>4	3
	Jumlah	40

Kegiatan diawali dengan pemberian *pre test* kepada calon ayah dan ibu hamil trimester ketiga untuk menilai tingkat pengetahuan sebelum intervensi. *Pre test* diberikan secara tertulis. Hasil *pre test* didapatkan hasil sebanyak 50% ibu hamil masih belum benar dalam teknik menyusui dan semua target tidak tahu tentang pijat oksitosin. Selanjutnya diberikan intervensi tahap pertama berupa edukasi dengan metode ceramah tentang paket Mantap ASI menggunakan media *power point* dan lembar balik. Setelah itu diberikan intervensi tahap kedua secara demonstrasi dan intervensi tahap ketiga secara *role play* tentang teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin. Setelah ketiga tahap intervensi diberikan, maka dilakukan *post test* secara tertulis untuk melihat peningkatan pengetahuan calon ayah untuk berperan sebagai ayah ASI.

**Gambar 1. Demonstrasi dan *Role Play* Teknik Menyusui dan Pijat Oksitosin**

## 2. Pemberian *booklet*

Sebelum target pulang, maka diberikan *booklet* paket Mantap ASI. Pemberian *booklet* ini bertujuan agar calon ayah dan ibu hamil dapat mengulang kembali membaca materi yang telah diberikan sehingga ketika masa menyusui datang, kedua nya siap secara pengetahuan dan motivasi untuk menyukseskan pemberian ASI eksklusif.

## DISKUSI

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa 50% responden masih belum mengetahui teknik menyusui yang benar dan 100% belum mengetahui tentang pijat oksitosin. Setelah diberikan *pre test*, maka dilakukan Rahmawati, Ningsih, Sari, Vol 3(2), Juni 2024, (hal 126 - 133)

pemberian edukasi paket Mantap ASI yang berisikan tentang ASI eksklusif, risiko jika pemberian MPASI sebelum usia bayi 6 bulan, ASI adalah mukjizat, peran ASI pada kecerdasan anak dan kesehatan, cara agar berhasil memberikan ASI eksklusif, kunci utama keberhasilan menyusui, lama dan frekuensi menyusui, cara menyusui pada ASI yang berlebihan dan pembengkakan, peran ayah dalam mendukung ibu menyusui, peran ayah setelah ibu menyusui bayi, teknik menyusui yang benar, dan teknik pijat oksitosin. Edukasi diberikan secara ceramah tanya jawab dengan media *power point* dan lembar balik selama 20 menit. Selanjutnya diberikan demonstrasi tentang teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin. Setelah itu, calon ayah dan ibu hamil trimester ketiga diminta untuk melakukan *role play* teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin. Waktu yang dibutuhkan untuk memberikan demonstrasi dan *role play* selama 40 menit. Selanjutnya dibuka diskusi tanya jawab dengan peserta pengabdian masyarakat. Saat dilakukan diskusi terlihat peserta sangat antusias, hal ini terlihat dari jumlah pertanyaan yang terkumpul yaitu sebanyak 25 pertanyaan.

Tahapan evaluasi dilakukan dengan pemberian *post test* secara tertulis terkait pengetahuan dan kemampuan peserta melakukan teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin. Hasil *post test* didapatkan bahwa sebanyak 85 persen peserta dengan pengetahuan baik sisanya dengan pengetahuan cukup. Serta sebanyak 80 persen peserta telah bisa 90-100 persen melakukan teknik menyusui yang benar dan teknik pijat oksitosin dengan benar, sisanya dapat melakukan 75-80 persen dengan benar.

Hasil pengabdian masyarakat didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan paket Mantap ASI sebagai upaya persiapan peran sebagai ayah ASI. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa metode ceramah dengan alat bantu *leaflet* pada penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang analgetik (Cahyaningsih et al., 2013). Penelitian lain yang sejalan didapatkan hasil bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap keterampilan teknik menyusui (Mulyana, 2019). Penelitian lainnya juga mendukung bahwa bapak peduli memberikan pengaruh positif terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Cahyono et al., 2020). Penelitian serupa juga mengatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang menyusui dengan metode demonstrasi terhadap kemampuan ibu menyusui (Astuti, 2016).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini juga terdapat peningkatan kemampuan ibu tentang teknik menyusui yang benar dan kemampuan calon ayah tentang teknik pijat oksitosin. Diketahui juga bahwa dengan adanya peran ayah ASI dalam proses menyusui maka ibu akan merasa lebih bahagia sehingga dapat meningkatkan pencapaian keberhasilan ASI eksklusif. Penelitian sejalan didapatkan hasil bahwa dukungan ayah sejak masa antepartum sangat berarti dalam keberhasilan ASI eksklusif (Yanti, 2020).

**KESIMPULAN**

Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman responden pentingnya peran ayah ASI dalam upaya keberhasilan ASI eksklusif. Saran diharapkan kegiatan ini dapat terlaksana secara berkelanjutan dengan lebih banyak lagi calon ayah dan ibu hamil yang paham tentang paket Mantap ASI sehingga bisa memberikan ASI eksklusif dengan baik, lancar dan didukung penuh oleh keluarga terutama suami dalam menerapkan peran ayah ASI. Tanpa adanya peran ayah ASI maka pemberian ASI eksklusif tidak akan maksimal dan ibu tidak bisa mencapai Bahagia seutuhnya dalam memberikan ASI.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksananya karena Hibah Kemenkes. Terima kasih kepada Direktur Kemenkes Polkespad, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Camat Nanggalo, Pimpinan Puskesmas Nanggalo, Bidan Koordinator Wilayah, Ibu kader yang telah membantu terlaksana kegiatan ini.

**RUJUKAN**

- Astuti S. L D & Surasmi A. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Menyusui dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Ibu Menyusui di Rumah Bersalin Wilayah Banjarsari Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 5(2), 110-237. <https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/57/56>.
- Cahyaningsih, I., Wiedyaningsih, C., Ari Kristina, S., Farmakologi dan Farmasi Klinik, B., Studi Farmasi, P., Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, F., Muhammadiyah Yogyakarta, U., Manajemen dan Farmasi Komunitas, B., Farmasi, F., & Gadjah Mada, U. (2013). Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Analgetik di Kecamatan Cangkringan Sleman. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 13(2), 98–104. <https://doi.org/10.18196/MMJKK.V13I2.1060>
- Cahyono, A., Ulfah, M., & Handayani, R. N. (2020). Pengaruh Peran Petugas Kesehatan dan Bapak Peduli Asi Eksklusif (Baper Asiek) Terhadap Perilaku Ibu dalam Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 16(1), 67–86. <https://doi.org/10.31101/JKK.1487>
- Dinkes Kota Padang. (2022). *Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2021 - Dinas Kesehatan Kota Padang*. <https://dinkes.padang.go.id/profil-kesehatan-kota-padang-tahun-2021>
- Kementerian kesehatan RI. (2014). *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. <https://www.medbox.org/document/situasi-dan-analisis-asi-eksklusif#GO>

Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat Tahun 2015-2019 (Revisi-1)*. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-465909-3tahunan-904.pdf>

Mulyana, T. (2019). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keterampilan Teknik Menyusui pada Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 80–89. <https://doi.org/10.32807/JMU.V1I1.43>

Portal Menyusui Indonesia. (2014). *Ibu Menyusui Indonesia Makin Sadar*. Ibu Menyusui Indonesia Makin Sadar. <http://menyusui.info>

Rahmawati, L., Mahdalena, P., & Ningsih. (2021). Pengaruh Penggunaan Paket Mantap ASI terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Motivasi Ibu untuk Menyusui dalam Upaya Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(1), 79–90. <https://doi.org/10.36743/MEDIKES.V8I1.267>

Roesli, U. (2000). Mengenal ASI eksklusif - Utami Roesli - Google Buku. In *Mengenal ASI Eksklusif*. <https://books.google.co.id/books?id=zWDmh8QBIkMC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>

Rosyada, A., & Putri, D. A. (2018). Peran Ayah ASI terhadap Keberhasilan Praktik ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 4(2), 70–74. <https://doi.org/10.20527/JBK.V4I2.5497>

Yanti, E. S. (2021). Dukungan Ayah ASI terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.24853/MYJM.1.2.67-74>

WHO (2023). World Breastfeeding Week. <https://www.who.int/indonesia/news/events/world-breastfeeding-week/2023>